



Membangun Generasi Berkarakter Religius: Strategi Kepala Sekolah SMP IT Bina Insani Kediri dalam Bina Pribadi Islam

Diva Salma Al Hulaymi¹, Munifah², Nila Zaimatus Septiana³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Keywords:</i></p> <p>Islamic Personal Development Program; Religious Character; Integrated Curriculum; Case study; Narrative analysis;</p>	<p>This study examines the implementation of the Islamic Personal Development Program (BPI) at SMPIT Bina Insani Kediri City in forming students' religious character. The methodology used is a case study with narrative analysis and data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and document analysis. The study results indicate that this program has succeeded in improving aspects of students' faith, worship, and morals and strengthening their social relationships in the school and community environment. The program's implementation is carried out through an integrated curriculum approach involving activities such as Qowamah, Nisaiyah, and Mabit and is supported by ongoing evaluation involving teachers and parents. The success of this program emphasizes the importance of habituating consistency and multi-party collaboration in creating a compelling educational character.</p>
<p><i>Keywords:</i></p> <p>Program Bina Pribadi Islam; Karakter Religius; Kurikulum Terintegrasi; Studi kasus; Analisis naratif;</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMPIT Bina Insani Kota Kediri dalam pembentukan karakter religius siswa. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus dengan analisis naratif, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan aspek akidah, ibadah, dan akhlak siswa, serta memperkuat hubungan sosial mereka di lingkungan sekolah dan masyarakat. Implementasi program dilakukan melalui pendekatan kurikulum terintegrasi yang melibatkan kegiatan seperti Qowamah, Nisaiyah, dan Mabit, serta didukung oleh evaluasi berkelanjutan yang melibatkan guru dan orang tua. Keberhasilan program ini menekankan pentingnya pembiasaan konsistensi dan kolaborasi multipihak dalam menciptakan karakter pendidikan yang efektif.</p>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Munifah,
Manajemen Pendidikan Islam,
IAIN Kediri,
Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127.
Email: munifah@iainkediri.ac.id

1. INTRODUCTION

Di era modern ini, perkembangan teknologi telah membawa tantangan baru dalam pendidikan, terutama dalam membentuk moral dan budaya (Layli et al., 2023). Moral berkaitan erat dengan karakter religious peserta didik. Pendidikan religious berkontribusi dalam internalisasi moral sosial dan transformasinya dalam perilaku moral (Manea, 2014). Pengaruh budaya asing melalui media digital sering kali bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan religious. Fenomena ini dapat mengakibatkan lunturnya karakter religious siswa, ditandai dengan perilaku yang kurang mencerminkan akhlak mulia, rendahnya etika terhadap orang tua, serta meningkatnya kecenderungan individualisme dan pencapaian sosial. Dalam konteks ini, pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai lokal dan religious sangat penting untuk menghadapi pengaruh budaya asing di era digital.

Pendidikan adalah pilar utama dalam membangun kualitas individu dan bangsa. Sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana penting untuk pembentukan karakter dan perubahan perilaku (Aini, 2023; Khan & Trique, 2022). Dalam pandangan sederhana, pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan nilai-nilai spiritual atau religious dan moral (I et al., 2022; Khare & Rao, 2023). Namun efektivitas pendidikan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaannya yang terstruktur, seperti perlunya peninjauan ulang kurikulum, penyiapan guru menghadapi perubahan kurikulum, perlunya pelatihan guru, pengawasan sistem pendidikan terhadap kinerja guru dan penyediaan pengaturan pelaksanaan kurikulum (Ziyaei et al., 2022). Ketika hal-hal tersebut tidak dijalankan dengan baik, maka dampaknya adalah dapat berpotensi menimbulkan kegagalan dalam membentuk individu yang berkualitas secara akademik dan berkarakter. Oleh karena itu, perencanaan strategi pendidikan menjadi penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkualitas.

Dalam lingkup pendidikan khususnya di sekolah, perlu diterapkan manajemen sekolah yang baik dan sesuai, hal ini berperan penting dalam membentuk karakter religious siswa (Sandiko et al., 2022). Strategi kepala sekolah menjadi fokus utama penelitian ini, karena kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menjadi kunci dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam budaya sekolah, kurikulum, dan kegiatan siswa secara menyeluruh (Suhifatullah et al., 2021; Yossiantoni et al., 2023). Strategi yang tepat tidak hanya membantu meningkatkan karakter religious siswa, tetapi juga memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang dihadapi generasi muda saat ini. Dalam konteks ini, karakter religious yang kokoh menjadi landasan utama bagi siswa untuk mengembangkan integritas pribadi yang unggul.

SMP Islam Terpadu (SMPIT) Bina Insani Kota Kediri menjadi lokasi penelitian ini karena pendekatannya yang integratif dalam memadukan nilai-nilai Islam dengan kurikulum pendidikan formal. Sekolah ini memiliki visi membentuk siswa yang berakhlak mulia, mandiri, dan berprestasi, dengan pendekatan yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat. Strategi kepala sekolah yang efektif di sekolah ini diharapkan mampu membentuk karakter religious siswa yang kuat dan adaptif terhadap tantangan zaman. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk mengkaji formulasi, implementasi, evaluasi, serta dampak program Bina Pribadi Islam (BPI) dalam membentuk karakter religious siswa di SMPIT Bina Insani. Fokus utama penelitian ini meliputi bagaimana program ini dirumuskan, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta bagaimana pengaruhnya terhadap karakter religious siswa.

2. RESEARCH METHOD

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pembentukan karakter religious siswa melalui Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMPIT Bina Insani Kota Kediri. Penelitian kualitatif digunakan karena mampu menggali secara mendalam fenomena sosial yang kompleks dalam konteks tertentu (Creswell & Poth, 2017). Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru pembina, dan siswa, dengan lokasi penelitian yang difokuskan pada SMPIT Bina Insani. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan program,

interaksi antara guru dan siswa, serta aktivitas pembelajaran berbasis nilai keagamaan. Wawancara mendalam dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman kepala sekolah, guru, dan siswa terkait Program BPI. Dokumentasi berupa kurikulum, program kerja, hasil evaluasi, dan foto kegiatan digunakan sebagai pendukung data untuk memperkuat temuan lapangan (Moleong, 2021).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dari data mentah untuk memfokuskan pada temuan yang signifikan. Penyajian data disusun secara naratif untuk mempermudah pengidentifikasian pola dan tema yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi yang mendalam berdasarkan data yang telah dianalisis secara sistematis (Sugiyono, 2022). Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, perpanjangan waktu observasi, dan diskusi dengan rekan sejawat untuk meminimalkan bias serta meningkatkan validitas hasil penelitian. Langkah-langkah ini dianggap penting untuk menghasilkan data yang akurat, terpercaya, dan relevan dengan konteks yang diteliti (Flick, 2019).

3. RESULTS AND DISCUSSIONS

a. Rumusan Program Bina Pribadi Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa.

Perencanaan program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMPIT Bina Insani Kota Kediri dirancang dengan mengacu pada kurikulum dinas pendidikan dan kurikulum khusus JSIT. Rapat koordinasi yang dilakukan pada awal tahun pelajaran bertujuan menyusun agenda yang selaras dengan visi dan misi sekolah untuk membentuk siswa yang berkarakter religius. Langkah ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sentral dalam merancang program yang tidak hanya bersifat administratif tetapi juga strategis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter (Sofiah et al., 2023). Perencanaan kurikulum yang terintegrasi ini memungkinkan kolaborasi antara kurikulum formal dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar pembentukan karakter siswa.

Program Bina Pribadi Islam (BPI) juga dirancang untuk memperkuat sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam proses pembentukan karakter siswa. Kolaborasi ini diwujudkan melalui kegiatan parenting, pelatihan guru, serta forum evaluasi rutin yang melibatkan orang tua. Dengan pendekatan tersebut, sekolah dapat memastikan bahwa pembentukan karakter religius siswa tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga di rumah, sehingga terjadi kesinambungan nilai. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam program berbasis karakter di sekolah berkontribusi signifikan terhadap hasil akademik dan juga perkembangan sosioemosional siswa (Cosso et al., 2022), yang akan berpengaruh terhadap karakter dan religiusitas. Dengan demikian, perlu sinergi yang tepat antara stakeholder di sekolah dan keluarga, agar intervensi yang dilakukan tidak hanya berbasis sekolah namun juga keluarga.

b. Implementasi Program Bina Pribadi Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa

Implementasi Program BPI di SMPIT Bina Insani dilakukan melalui pendekatan kurikulum terintegrasi yang menggabungkan pembelajaran di kelas dengan kegiatan di luar kelas. Program ini meliputi kegiatan Qowamah untuk siswa laki-laki, Nisaiyah untuk siswa perempuan, dan Mabit untuk seluruh siswa. Qowamah, yang meliputi pelatihan adzan hingga menyemembelih hewan, dirancang untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, Nisaiyah membekali siswa perempuan dengan pengetahuan tentang fikih wanita, memasak, dan menjahit, yang relevan dengan kehidupan mereka. Kegiatan Mabit, seperti qiyamul lail dan tilawah Al-Qur'an, dirancang untuk membangun ruhiyah siswa dan menanamkan kebiasaan ibadah yang berkelanjutan.

Selain itu, pelaksanaan Program BPI didukung oleh evaluasi rutin yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi, jurnal harian, dan forum diskusi yang bertujuan untuk memadukan perkembangan karakter siswa secara holistik. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi berbasis partisipasi aktif dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter karena memungkinkan pengambilan keputusan yang responsif terhadap kebutuhan siswa (Ramadhan, 2019).

Dengan demikian, memastikan proses evaluasi menjadi komponen penting untuk keberlanjutan dan peningkatan kualitas program.

c. Evaluasi Program Bina Pribadi Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa

Evaluasi program BPI dilakukan melalui tiga tahap: evaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil. Evaluasi perencanaan memastikan bahwa tujuan program telah dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, sedangkan evaluasi pelaksanaan memonitor sejauh mana kegiatan program dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi hasil menilai dampak program terhadap karakter keagamaan siswa melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sistem evaluasi yang terintegrasi ini memungkinkan pihak sekolah untuk terus meningkatkan efektivitas program berdasarkan masukan yang diterima.

Hasil dari evaluasi program BPI menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pembentukan karakter religius siswa, terutama dalam hal kedisiplinan ibadah, tanggung jawab sosial, dan penguatan akhlak mulia. Selain itu, evaluasi data juga mengungkapkan bahwa partisipasi aktif guru dan orang tua memainkan peran penting dalam keberhasilan program. Studi terbaru menegaskan bahwa program pendidikan karakter berbasis agama yang melibatkan berbagai pihak cenderung lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan moral siswa dan juga mempromosikan sifat positif dalam hidup sehari-hari (Fikri et al., 2023). Dengan demikian, evaluasi berkesinambungan menjadi kunci untuk mengoptimalkan hasil program

d. Karakter Religius Siswa di SMPIT Bina Insani Kota Kediri

Hasil implementasi Program BPI menunjukkan peningkatan pada aspek nilai akidah, ibadah, dan akhlak siswa. Kebiasaan seperti melakukan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan Mabit menjadikan siswa lebih disiplin dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang awalnya merasa terpaksa mengikuti kegiatan akhirnya terbiasa dan bahkan menikmati rutinitas tersebut. Efek ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang konsisten mampu menciptakan perubahan perilaku positif pada siswa (Fiorella, 2020).

Peningkatan tersebut juga terlihat pada aspek hubungan sosial siswa, baik dengan teman sebaya, guru, maupun keluarga. Program BPI tidak hanya membentuk kebiasaan beribadah individu tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kepedulian, kerja sama, dan rasa hormat kepada orang lain. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih terbuka, saling membantu, dan menunjukkan rasa hormat yang lebih besar terhadap orang tua dan guru. Penelitian mendukung bahwa menanamkan budaya religious sekolah dapat menanamkan nilai-nilai sosial dapat memperkuat karakter siswa dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat (Marini et al., 2018), selain itu juga dapat menciptakan generasi yang tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi serta mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.

e. Peran Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Religius

Pembiasaan aktifitas religious seperti berdoa, menghafal dan aktifitas lainnya dapat mengembangkan karakter religious siswa (Febriyanti & Supriyadi, 2023; Mubin & Furqon, 2023). Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah mencakup amaliyah yaumiyah, seperti berdoa bersama, menjaga kebersihan, dan mengikuti kajian agama. Kebiasaan ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran nilai-nilai agama tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab siswa terhadap diri sendiri dan orang lain. Bahkan setelah lulus, beberapa siswa masih merasa terikat dengan nilai-nilai yang diajarkan melalui program ini, menunjukkan dampak jangka panjang dari pendekatan tersebut.

Program pembiasaan ini memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter religius siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya ibadah, perilaku santun, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama. Hal ini diperkuat oleh studi lain yang menyatakan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan dan keteladanan di sekolah dapat berujung pada tumbuh kembangnya sikap dan perbuatan

positif, seperti beragama, disiplin, dan bertanggung jawab pada diri peserta didik (Saidiman et al., 2023; Suhifatullah et al., 2021).

f. Kesimpulan dari Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi, program BPI di SMPIT Bina Insani dapat dikatakan berhasil dalam membentuk karakter religius siswa. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terintegrasi, dan evaluasi yang berkelanjutan. Pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan kurikulum nasional telah menunjukkan bahwa pendidikan karakter keagamaan dapat menjadi solusi untuk tantangan moral generasi muda saat ini

4. CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa Program Bina Pribadi Islam (BPI) di SMPIT Bina Insani Kota Kediri berhasil menjadi instrumen strategi dalam pembentukan karakter religius siswa. Strategi kepala sekolah yang melibatkan seluruh elemen sekolah dalam formulasi program, implementasi berbasis kurikulum terintegrasi, dan evaluasi yang sistematis berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini. Karakter religius siswa yang terbentuk terlihat dari peningkatan nilai-nilai ibadah, akhlak mulia, dan spiritualitas mereka. Selain itu, peran aktif guru sebagai teladan dan dukungan dari orang tua dan lingkungan turut memperkuat implementasi program. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dan holistik dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan. Kepala sekolah sebagai pemimpin strategis memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan program, dengan dukungan optimal dari guru dan orang tua. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi karakter pendidikan, yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain dengan konteks serupa untuk membentuk generasi yang berintegritas dan berakhlak mulia.

ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepada Kepala Sekolah, guru, dan staf SMPIT Bina Insani Kota Kediri yang telah memberikan dukungan, data, dan informasi selama proses penelitian. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan karakter religius

REFERENCES

- Aini, R. K. (2023). Analysis of the Application of Character Values in the Learning Process in Grade IV Students of SDN Tiwu. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(8), 1090–1108. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i8.688>
- Cosso, J., von Suchodoletz, A., & Yoshikawa, H. (2022). Effects of parental involvement programs on young children's academic and social-emotional outcomes: A meta-analysis. *Journal of Family Psychology*, 36(8), 1329–1339. <https://doi.org/10.1037/fam0000992>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Febriyanti, B. K., & Supriyadi. (2023). Fostering Religious Character in Elementary School Students: Insights from Religious Habituation Activities: *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i3.1678>
- Fikri, M. M., Husaini, M. A., Amalia, R. P., Putri, D. M. R., Istikomah -, Faulani, A. S., & Purwitasari, A. (2023). Pembentukan Karakter Akhlakul Karimah Siswa melalui Pembelajaran agama di SDN 1 Tamanharjo Desa Tamanharjo, Kec. Singosari Kab. Malang. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i1.19648>

- Fiorella, L. (2020). The Science of Habit and Its Implications for Student Learning and Well-being. *Educational Psychology Review*, 32(3), 603–625. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09525-1>
- Flick, U. (2019). The Concepts of Qualitative Data: Challenges in Neoliberal Times for Qualitative Inquiry. *Qualitative Inquiry*, 25(8), 713–720. <https://doi.org/10.1177/1077800418809132>
- I, G., E, V., S, V., & I, K. (2022). *Physical Culture And Sport In The Educational System*. 105–109. https://doi.org/10.34220/CIPDMS2022_105-109
- Khan, R., & Trique, M. (2022). Exploring the effectiveness of school internship in virtual environment from the perspectives of B.Ed. Pupil teachers. *International Journal of Health Sciences*, 6(S2), Article S2. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS2.9000>
- Khare, P., & Rao, Dr. B. V. R. (2023). Role of Spiritual and Value Education in Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research Configuration*, 3, 22–28. <https://doi.org/10.52984/ijomrc3204>
- Layli, F., Shidiq, G. A., & Qomariah, N. (2023). Local Wisdom-Based Character Education for Facing Globalization Strategic Issues in The Digital Era in Primary School Student. *IJCAR: Indonesian Journal of Classroom Action Research*. <https://doi.org/10.53866/ijcar.v1i1.357>
- Manea, A. D. (2014). Influences of Religious Education on the Formation Moral Consciousness of Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 149, 518–523. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.08.203>
- Marini, A.-, Safitri, D.-D., & Muda, I.-. (2018). Managing School Based on Character Building in The Context of Religious School Culture (Case in Indonesia). *Journal of Social Studies Education Research*, 9(4), Article 4.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=25443>
- Mubin, M., & Furqon, M. A. (2023). Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>
- Ramadhan, M. A. (2019). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) NURUL FIKRI DI KOTA DEPOK* [Doctoral, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA]. <https://doi.org/10/11.%20D.%20BAB.4%20.pdf>
- Saidiman, S., Walidin, W., & Masbur, M. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345>
- Sofiah, S., Zaini, Z. A. H., & Saihan, S. (2023). The Managerial Role of School Principals in Realizing Superior Schools with Character. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.29062/edu.v6i4.628>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=30948>
- Suhifatullah, M. I., Sutarman, S., & Thoyib, M. (2021). Character education strategies in improving students' spiritual intelligence. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n2.1350>

- Yossiantoni, O. S., Tsauri, S., & Usriyah, L. (2023). Principal's Leadership Strategy in Improving Character Education. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.29062/edu.v6i3.582>
- Ziyaei, M., Keshtiaray, N., & Kashefi, H. (2022). Identifying Effective Factors on Educational Reform at the Level of National and Regional Supports for High School Mathematics. *Iranian Journal of Educational Sociology*, 5(1), 183–194. <https://doi.org/10.61186/ijes.5.1.183>